

## ABSTRAK

Sungai Bengawan Solo merupakan sungai terbesar di Pulau Jawa yang pernah menjadi jalur perdagangan dan kiblat pertumbuhan peradaban di masa lalu. Kini dengan banyaknya aktivitas yang menyebabkan kerusakan di lingkungan sungai, seperti pembuangan limbah industri dan penambangan pasir, muncul ancaman akan kelestariannya. Ditambah dengan sering terjadinya banjir yang menyebabkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian sungai menjadi berkurang. Pemerintah telah mengupayakan pelestarian Sungai Bengawan Solo dengan program-program seperti mengadakan festival di sungai hingga aktivitas edukasi persepsi masyarakat terhadap Sungai Bengawan Solo. Oleh karena itu, diperlukan wadah yang mampu memberikan informasi mengenai perkembangan peradaban di bantaran Sungai Bengawan Solo yang juga mampu beradaptasi dengan banjir sehingga dapat memberikan persepsi pentingnya menjaga kelestarian sungai ini.

Permukiman di kawasan bantaran Sungai Bengawan Solo merupakan salah satu aspek yang dapat mewakili gambaran tentang peradaban sungainya. Dengan menerapkan narasi dan bukti peninggalan mengenai permukiman di bantaran Sungai Bengawan solo dari masa ke masa, muncul konsep pengalaman ruang yang dapat memberi informasi mengenai bagaimana kehidupan masyarakat di masa lalu. Ditambah dengan konsep bangunan yang mempresentasikan bagaimana permukiman dari masa ke masa melalui bentuk dan material yang digunakan, disertai dengan konsep perkembangan bangunan dari waktu ke waktu dalam merespon banjir.

Perancangan Projek Akhir Sarjana ini memiliki tipologi bangunan Galeri yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan informasi secara rekreatif. Wadah ini dibagi ke dalam tiga masa bangunan yang mewakili tiga masa peradaban yakni prasejarah, sejarah dan masa kini.

**Kata Kunci:** Galeri, Permukiman, Bantaran Sungai, Sungai Bengawan Solo

## **ABSTRACT**

The Bengawan Solo River is the largest river on Java Island that was once a trade route and a growth direction for civilizations in the past. Nowadays, with many activities that cause damage in the river environment, such as industrial waste disposal and sand mining, there is a threat to its sustainability. Coupled with frequent occurrence of flooding that caused public awareness to maintain the sustainability of the river to be reduced. The government has been striving to preserve the Bengawan Solo River with programs such as holding a festival in the river and perception education about the Bengawan Solo River. Therefore, a space that is able to provide information on the development of civilization on the banks of the Bengawan Solo River is also needed which is also able to adapt to flooding so that it can provide a perception of the importance of preserving the river.

Settlements in the Bengawan Solo Riverbank area are one aspect that can represent image of its river civilization. By applying narratives and legacy evidence of settlements on the banks of the Bengawan Solo River from time to time, the concept of space experience emerged which could provide information about how people's lives in the past. Also with the concept of buildings that present how the settlements from time to time through the forms and materials used, accompanied by the concept of development of buildings from time to time in response to flooding.

Design of this Final Bachelor Project has a building typology of the Gallery which functions as a space to provide information in a recreational way. This space is divided into three buildings representing three periods of civilization: prehistory, history and the present.

**Keywords:** Gallery, Settlements, Riverside, Bengawan Solo River